



ABSTRAK *msi*

Dalam rangka mengatasi rendahnya pendapatan petani di pedesaan, dewasa ini telah dilakukan pemerintah melalui pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian ditujukan bukan saja untuk meningkatkan produksi pertanian pangan dan meningkatkan ekspor, melainkan juga untuk meningkatkan pendapatan sebagian terbesar rakyat di pedesaan, yang mata pencaharian utamanya di sektor pertanian. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini akan membahas studi usaha tani cengkeh sehubungan dengan sumbangannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga petani di Kecamatan Kaligesing. Pemilihan daerah penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kecamatan Kaligesing merupakan Kecamatan yang mempunyai areal tanaman cengkeh terluas, sekaligus penghasil cengkeh terbesar di Kabupaten Purworejo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan usaha tani cengkeh terhadap pendapatan total keluarga petani dan ingin mengetahui apakah pendapatan dari usaha tani cengkeh mampu mendukung pemenuhan kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga petani, dalam upaya peningkatan kesejahteraan hidup keluarganya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan ekologi dan untuk memperoleh data sosial ekonomi digunakan metode survei. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data skunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi-instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Penentuan jumlah responden dari setiap desa sampel dilakukan secara proporsional sesuai dengan populasi yang ada. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tabel silang dan uji statistik dengan metode regresi linier sederhana, Kai kuadrat dan Koefisien Kontingensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pendapatan petani dari usaha tani cengkeh memberikan sumbangan yang nyata dan pengaruhnya signifikan pada taraf kepercayaan 95 persen terhadap pendapatan total keluarga petani. Sumbangannya secara keseluruhan rata-rata sebesar 80,7 persen. Pendapatan petani dari usaha tani cengkeh di desa Tlogoguwo, Sudorogo dan Tawang Sari masing-masing memberikan sumbangan sebesar 86,7 persen, 80,2 persen dan 63,9 persen terhadap pendapatan total keluarga. Dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan hidup minimum per kapita keluarga, ternyata pendapatan petani dari hasil usaha tani cengkeh dapat mencukupi kebutuhan hidup minimum per kapi-



ta keluarga sebagian besar petani (64,4 persen). Dari tiga faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pendapatan per kapita keluarga petani, ternyata tingkat pendapatan per kapita keluarga petani dari hasil usaha tani cengkeh hanya dipengaruhi oleh faktor jumlah dan umur tanaman cengkeh produktif yang dimiliki petani, sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh dan hubungannya lemah sekali (nilai koefisien kontingensi 0,05). Dari hasil uji statistik kedua variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan per kapita keluarga petani signifikan pada tingkat signifikansi 5 persen, dan mempunyai hubungan yang cukup erat dengan nilai koefisien kontingensi masing-masing sebesar 0,49 dan 0,50.